

ABSTRAK

Dalam rangka meninjau kinerja BUMN perlu juga ditinjau aspek ekonomisasi, efisiensi, dan efektivitas operasi BUMN. Seharusnya semakin ekonomis, semakin efisien, dan semakin efektif suatu perusahaan dikelola maka akan semakin efektif pula kinerja perusahaan tersebut. Untuk mengarahkan perusahaan dalam pencapaian sejauh mana perusahaan dikelola secara ekonomis, efisien, dan efektif diperlukan pengendalian internal dalam operasi manajerial perusahaan, dimana hal tersebut tidak hanya bisa dipenuhi hanya dengan melihat ukuran keuangan saja, tapi non keuangan pun harus diperhatikan. Apabila dilakukan secara baik dan benar, pengendalian internal secara potensial menjadi alat pengendali (*control*) yang sangat berguna. Dari fenomena tersebut peneliti termotivasi untuk meneliti sejauhmana kondisi kinerja BUMN di Indonesia dengan meninjau aspek pengendalian internal sebagai faktor pendukungnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Hubungan pengendalian internal dengan kinerja perusahaan.”** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Pengendalian Internal dengan kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel, yaitu Pengendalian Internal sebagai variabel independen dan Kinerja Perusahaan sebagai variabel dependen.

Unit analisis untuk penelitian ini adalah lima BUMN di kota Bandung, diantaranya, PT. Perkebunan Nusantara VIII, PT. INTI (PERSERO), BULOG (PERSERO), PT. Kereta Api Indonesia dan PLN (PERSERO)..

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh serta membuat kesimpulan penelitian. Data diperoleh melalui wawancara dan kuesioner. Penulis menggunakan metode Rank Spearman dan metode Splithalf, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan perhitungan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji probabilitas dan Uji t.

Untuk mengetahui Hasil Uji t diperoleh sebagai berikut: t hitung 2,2282 dan t tabel 2,0452 maka hipotesis menyatakan $2,2282 > 2,0452$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara signifikan antara variabel pengendalian internal dengan kinerja perusahaan. Koefisien determinasi (kd) sebesar 15,05%, artinya bahwa variasi pengendalian internal mempengaruhi variasi tingkat kinerja perusahaan sebesar 15,05% atau variasi kinerja perusahaan dipengaruhi oleh variasi pengendalian internal sebesar 15,05%. Selebihnya (sisa 85,95%), dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, sehingga pengendalian internal mempunyai hubungan secara signifikan atau berhubungan secara langsung terhadap kinerja perusahaan.